

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu perguruan tinggi vokasi di Indonesia yang memiliki program pendidikan berbasis pada keahlian, ketrampilan dan standart kompetensi yang setara dengan kebutuhan pasar kerja adalah Politeknik Negeri Jember. Perguruan tinggi vokasi ini selalu menyiapkan peserta didik yang berkualitas dan berdaya saing agar memiliki kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha berbasis IPTEKS yang diperoleh oleh setiap peserta didik. Banyak program studi unggulan yang terdapat di Politeknik Negeri Jember, salah satunya ialah Program Studi D-III Manajemen Agribisnis (MNA).

Kegiatan yang tidak dapat terlewatkan guna mempersiapkan peserta didiknya agar memperoleh kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha, Program Studi Manajemen Agribisnis telah mempersiapkan salah satu program pendidikannya yaitu kegiatan magang yang diadakan untuk mahasiswa semester lima (5) dengan tujuan umumnya adalah agar setiap mahasiswanya memiliki pengalaman untuk bersaing di pasar kerja maupun dalam berwirausaha. Selain dari pada guna memperoleh pengetahuan, pengalaman dan keterampilan, kegiatan magang ini juga merupakan salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Pertanian (A.Md.P). Melalui kegiatan magang ini diharapkan mahasiswa dapat melatih serangkaian keterampilan dengan mengerjakan pekerjaan lapang, menstabilkan keterampilan dan pengetahuannya agar meningkatkan kepercayaan diri dan kematangan diri, menambah kemampuan interpersonal mahasiswa, serta melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap kegiatan yang ada di lapangan dalam bentuk laporan.

Desa Lombok Kulon di Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso sudah dikenal sejak lama dengan produk beras organik yang memiliki daya saing yang tinggi. Produk beras yang dipasarkan ini merupakan produk original dari para petani organik di Desa Lombok Kulon. Kelompok tani organik di Desa Lombok kulon khususnya petani yang tergabung dalam Gapoktan Al-Barokah juga sudah memiliki lima (5) sertifikat organik yang dimiliki oleh lima (5) kelompok taninya.

Selain dari produk beras organiknya Desa Lombok Kulon atau lebih spesifiknya Gapoktan Al-Barokah juga merupakan satu-satunya unit penggilingan padi skala besar di Kabupaten Bondowoso. Pesanan beras organik atau yang biasa dikenal dengan merk 'BOTANIK' ini tidak hanya dipasarkan ke dalam kota namun juga sudah merambah sampai ke luar pulau dan juga luar negeri yang dibantu oleh mitra kerja Gapoktan Al-Barokah.

Kendala yang tengah dihadapi Gapoktan Al-Barokah adalah terkait dengan manajemen, dimana yang biasanya Gapoktan dibantu dengan sebuah aplikasi untuk menunjang manajemen mulai dari gabah yang masuk hingga beras yang keluar, namun karena aplikasi tersebut tidak berjalan dengan baik maka kini Gapoktan dengan terpaksa harus menanganinya secara manual. Penentuan harga pada beras Botanik dipengaruhi oleh kualitas beras yang telah diproduksi sebab produk beras botanik yang diproduksi memiliki tiga (3) *grade* beras yaitu beras dengan kualitas *grade A* yang biasanya diperuntukkan untuk distribusi luar pulau, *grade B* untuk distribusi dalam kota dan lokal, serta Bronir (Broken dan Menir) untuk distribusi pada pasar lokal dengan rentang harga yang relatif lebih murah daripada beras organik *grade A* dan B.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum pelaksanaan magang bagi mahasiswa ialah:

- a) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja di perusahaan/industri/lembaga/unit bisnis strategis yang layak dipilih menjadi tempat magang.
- b) Melatih mahasiswa agar berpikir kritis terhadap perbedaan yang diperoleh di lapangan dengan materi kuliah yang di dapat.
- c) Mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak didapatkan di perkuliahan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Berdasarkan tujuan umum yang telah diuraikan, maka tujuan khusus yang diharapkan yaitu:

- a) Mahasiswa mampu mengerjakan pekerjaan lapang, melakukan serangkaian keterampilan sesuai bidang keahlian di lingkungan kerja.
- b) Mahasiswa mampu menstabilkan ketrampilan yang didapat di perkuliahan dengan yang ada di lapangan untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.
- c) Mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan interpersonal saat berada di lingkungan kerja
- d) Mahasiswa mampu berpikir kritis terhadap kegiatan yang ada di lingkungan kerjanya dan meninterpretasikannya dalam bentuk laporan kegiatan.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat yang diperoleh yaitu:

- a) Mahasiswa mampu dan ahli dalam mengerjakan serangkaian kegiatan lapangan sesuai dengan bidang keahlian.
- b) Mahasiswa dapat menstabilkan ketrampilan yang didapatkan di perkuliahan dan menerapkan serta menyesuaikannya dengan keadaan di lapangan.
- c) Kemampuan interpersonal mahasiswa meningkat.
- d) Mahasiswa mampu berpikir kritis terhadap serangkaian kegiatan lapangan yang telah dilakukan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di Gapoktan Al-Barokah yang berada di Dusun Krajan, Desa Lombok Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai dari tanggal 1 Maret hingga tanggal 30 Juni 2023. Kegiatan magang ini dilaksanakan hari senin sampai dengan hari jumat, pukul 08.00 WIB (jam delapan pagi) hingga pukul 16.00 WIB (jam empat sore).

### 1.4 Metode Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang di Gapoktan Al-Barokah ini dibimbing oleh pembimbing lapang yang dilakukan oleh mahasiswa secara bersama-sama. Peran pembimbing lapang dalam kegiatan magang ini adalah sebagai fasilitator yang memberikan serta menginformasikan kegiatan pagi para mahasiswa sesuai dengan kegiatan lapangan yang terlaksana di Gapoktan Al-Barokah mulai dari persemaian hingga kegiatan

pemasaran BotaniK. Metode pelaksanaan magang ini dilaksanakan dengan metode sebagai berikut:

#### 1. Partisipasi Aktif

Metode ini adalah metode dimana mahasiswa melakukan seluruh kegiatan yang ada di Gapoktan Al-Barokah dengan arahan dan pengawasan pembimbing lapang. Kegiatan yang dilakukan adalah meliputi proses persiapan persemaian, pengolahan lahan, penanaman, panen, pasca panen, penimbangan gabah, pengeringan, penggilingan hingga pengemasan dan distribusi.

#### 2. Observasi

Metode observasi ialah metode pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang sedang dilakukan di lapang. Metode observasi ini menjadi salah satu metode belajar di lapang secara langsung yang melatih pola pikir kritis lewat pencatatan-pencatatan keadaan maupun objek kegiatan yang sedang dilakukan.

#### 3. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan informasi melalui komunikasi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang didapat melalui pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan di lapangan kerja. Adapun yang menjadi bahan pertanyaan antara lain ialah terkait proses persiapan persemaian, pengolahan lahan, hama dan penyakit, spesifikasi tentang takaran pestisida nabati, cara operasional mesin giling beras, pemasaran dan lain-lain. Wawancara ini dilakukan agar mahasiswa dapat menambah wawasan akan produk beras BotaniK milik Gapoktan Al-Barokah serta dapat menjadi tambahan informasi untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

#### 4. Demonstrasi

Metode ini merupakan metode dimana pembimbing lapang memberikan informasi dan memperagakan suatu kegiatan terkait kegiatan yang dilakukan di Gapoktan Al-Barokah dengan mahasiswa yang mendengarkan. Contoh dari kegiatan demonstrasi ini antara lain adalah ketika pembimbing lapang memperagakan dan menjelaskan bagaimana cara menyortir beras, menyortir gabah dan lain-lain

## 5. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengabadikan berbagai foto secara langsung saat kegiatan sedang berlangsung demi melengkapi data yang dibutuhkan.

## 6. Studi Pustaka

Metode ini diartikan sebagai pengumpulan data pustaka dengan membaca, mencatat dari berbagai macam literatur atau data sekunder seperti artikel, website, buku, karya tulis ilmiah, dan sebagainya sebagai bahan referensi dan data pendukung untuk melengkapi data yang dibutuhkan.